

**Peranan Teknologi Berbasis *Online* Dalam Mengefektifkan Pembelajaran  
Peserta Didik di SMK Negeri 1 Gowa Kabupaten Gowa**



Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam  
Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Islam  
UIN Alauddin Makassar



**OLEH:**

**MUHAMMAD SULPRIAN RAIS**

**NIM 20300113087**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Sulprian Rais  
Nim : 20300113087  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Tempat/ Tanggal Lahir : Ujung Pandang/ 08 November 1994  
Judul Skripsi : “Peranan Teknologi Berbasis *Online* Dalam Mengefektifkan Pembelajaran Peserta Didik di SMK Negeri 1 Gowa Kabupaten Gowa”

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, Sebagian ataupun seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 8 Desember 2020

Penyusun,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDIN  
MAKASSAR

MUHAMMAD SULPRIAN RAIS

NIM. 20300113087

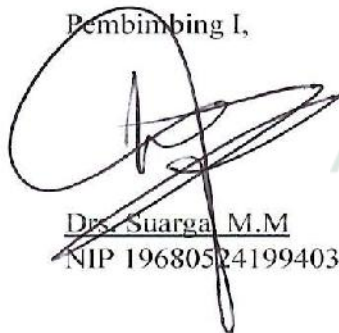
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudara **Muhammad Sulprian Rais**, NIM: **20300113087**, mahasiswa Jurusan/Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan saksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **“Peranan Teknologi Berbasis Online dalam Mengefektifkan Pembelajaran Peserta Didik di SMK Negeri 1 Gowa Kabupaten Gowa”**, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Makassar, 22 Februari 2021

Pembimbing I,



Drs. Suarga M.M

NIP 196805241994031003

Pembimbing II,

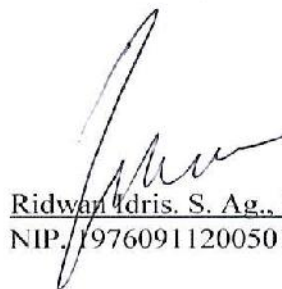


Dra. Kasmawati, M.M

NIP 196001011992032001

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan/Prodi Manajemen Pendidikan Islam,



Ridwan Idris. S. Ag., M.Pd.

NIP. 197609112005011005

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "Peranan Teknologi Berbasis *Online* Dalam Mengefektifkan Pembelajaran Peserta Didik di SMK Negeri 1 Gowa Kabupaten Gowa", yang disusun oleh Muhammad Sulprian Rais, NIM: 20300113087, mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 26 Februari 2021 M, bertepatan dengan 14 Rajab 1442 H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa,

25 Februari 2021 M  
13 Rajab 1442 H.

### DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Ridwan Idris., S. Ag., M. Pd.	(.....)
Sekretaris	: Andi Ika Prasasti Abrar, S. Si., M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	: Dra. Hamsiah Djafar, M. Hum.	(.....)
Munaqisy II	: Mardhiah., S.Ag., M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	: Drs. Suarga., M.M	(.....)
Pembimbing II	: Dra. Kasmawati., M.M.	(.....)

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar



Dr. H. Marjuni., M.Pd.I.  
NIP. 197810112005011006

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah, berkat pertolongan dan hidayah Allah SWT terhadap hambanya yang sedang mengarungi lautan ilmunya, tugas akhir kesarjanaan ini Alhamdulillah akhirnya dapat diselesaikan meskipun sangat sederhana dan jauh dari kesempurnaan. Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan Penulisan skripsi ini yang berjudul: **“Peranan Teknologi Berbasis *Online* Dalam Mengefektifkan Pembelajaran Peserta Didik di SMK Negeri 1 Gowa Kabupaten Gowa”** dengan sebaik-baiknya, ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

Selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah mengisi perannya masing-masing, turut memberikan andil, baik secara langsung maupun tidak langsung, moral maupun materil. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. **Prof. Hamdan Juhannis. MA., PhD.** selaku Rektor UIN Alauddin Makassar, para pembantu Rektor, dan seluruh Staf UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan pelayanan maksimal kepada penulis.
2. **Dr. H. Marjuni., M.Pd.I.** selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan para Pembantu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

yang selalu memberi kritikan, arahan, petunjuk dan nasehat kepada penulis.

3. **Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.** dan **Mardhiah, S.Ag., M.Pd.I.**, selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Sebagai motivator dan dukungan hingga tahap akhir penyelesaian studi.
4. **Drs. Suarga, M.M.** sebagai pembimbing I dan **Dra. Kasmawati, M.M.** selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, kritik dan saran sehingga penulis merasa terdidik akan bimbingannya.
5. Para Dosen dan Para Staf Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, dengan segala jerih payah dan ketulusan, membimbing dan memandu perkuliahan, dan membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala sekolah dan Para Staf Tata Usaha SMK Negeri 1 Gowa Kabupaten Gowa yang selaku informan serta memberikan izin meneliti dan membantu kepada penulis untuk mengumpulkan data sehingga mampu membuat skripsi ini sehingga skripsi ini dapat selesai.
7. Kedua orang tua penulis, ayahanda **Rais** dan Ibunda **Ani Suryani**, dan seluruh keluarga, penulis haturkan penghargaan teristimewa dan ucapan terima kasih yang tulus, dengan penuh kasih sayang dan



kesabaran serta pengorbanan mengasuh, membimbing, dan mendidik, disertai doa yang tulus kepada penulis.

8. Teman seangkatan saya khususnya saudara **Feriyanto, Nasrul, dan Syansul Arifin** yang selama ini menjadi penyemangat dan atas segala jerih payah, dorongan, kesabaran dan perhatiannya selama ini serta yang terpenting kebersamaan yang terbaik.
9. Rekan-rekan kerja DSTI UNHAS Fakultas Teknik yang selalu memberikan tawa, menasehati, memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Kekasih saya Dwi Apriyanti Surya Ningsih, SE. yang selalu membantu dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
11. Para senior dan junior mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu menyemangati kepada penulis

Makassar, 05 Februari 2021

Yang Bertanda,



**MUHAMMAD SULPRIAN RAIS**  
**NIM. 20300113087**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus.....	9
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tinjauan Pustaka.....	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	15
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>16</b>
A. Peranan Teknologi Berbasis Online dan Internet .....	16
1. Pengertian Teknologi .....	16
2. Pembelajaran Berbasis <i>Online</i> .....	17
3. Karakteristik Pembelajaran Berbasis <i>Online (E-learning)</i> .....	20
4. Manfaat Teknologi Berbasis <i>Online</i> dalam Proses Pembelajaran .....	21
5. Macam-macam Perangkat Teknologi Pendukung dalam Pembelajaran Berbasis <i>Online</i> .....	23
6. Jenis-jenis Pembelajaran Berbasis <i>Online</i> .....	25
7. Keunggulan Pembelajaran Berbasis <i>Online</i> .....	26
8. Kelemahan Pembelajaran Berbasis <i>Online</i> .....	26
9. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Berbasis <i>Online</i> Terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik .....	27
10. Kendala Pencarian Informasi Melalui Teknologi Berbasis <i>Online</i> Terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik .....	28
B. Pengertian Efektivitas Pembelajaran .....	30



1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran .....	30
2. Kriteria Efektivitas .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Pendekatan Penelitian .....	36
D. Sumber Data.....	37
E. Metode Pengumpulan Data.....	37
F. Instrumen Penelitian .....	39
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	39
H. Pengujian Keabsahan Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Gowa Kabupaten Gowa.....	42
1. Sejarah Singkat Unit Pelaksana Teknis (UPT) SMK Negeri 1 Gowa Kabupaten Gowa .....	42
2. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Gowa.....	43
3. Profil SMK Negeri 1 Gowa .....	43
4. Sumber Daya Manusia (SDM).....	44
B. Peranan Teknologi Berbasis Online di SMK Negeri 1 Gowa .....	46
C. Efektivitas Pembelajaran Berbasis Online Di SMK Negeri 1 Gowa Kabupaten Gowa .....	49
D. Penerapan Teknologi Berbasis Online di SMK Negeri 1 Gowa.....	52
E. Hambatan dalam Penerapan Teknologi Berbasis Online dalam Mengefektifkan Pembelajaran di SMK Negeri 1 Gowa .....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Implikasi Penelitian .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>60</b>
A. Dokumentasi SMK Negeri 1 Gowa .....	60

B. Dokumentasi Wawancara Bersama Kepala Sekolah, Guru dan Peserta Didik.....	61
C. Dokumentasi Gedung Sekolah, Ruang Administrasi, dan Laboratorium.....	62
D. Dokumentasi Kegiatan dan Pembelajaran Teknologi Berbasis Online .....	63
<b>PEDOMAN WAWANCARA.....</b>	<b>64</b>
<b>SURAT PENELITIAN SEKOLAH .....</b>	<b>66</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	<b>67</b>



## ABSTRAK

**Nama : Muhammad Sulprian Rais**  
**NIM : 20300113087**  
**Judul : Peranan Teknologi Berbasis *Online* dalam Mengefektifkan Pembelajaran Peserta Didik di SMK Negeri 1 Gowa Kabupaten Gowa**

---

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui peranan teknologi berbasis *online* di SMK Negeri 1 Gowa (2) untuk mengetahui efektivitas pembelajaran berbasis *online* di SMK Negeri 1 Gowa (3) untuk mengetahui penerapan teknologi berbasis *online* di SMK Negeri 1 Gowa (4) untuk mengetahui kendala atau hambatan penerapan teknologi berbasis *online* dalam mengefektifkan pembelajaran peserta didik di SMK Negeri 1 Gowa.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sementara metode pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa peranan teknologi berbasis *online* pada lembaga pendidikan sangat dibutuhkan, teknologi berbasis *online* dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran peserta didik dimana penggunaan internet yang sudah bisa diakses dimana saja dan kapan saja, adalagi terdapat *wi-fi* gratis di sekolah. Walaupun masih ada kekurangan dalam penerapannya. SMK Negeri 1 Gowa telah menerapkan teknologi berbasis *online* dalam mendukung proses pembelajaran.

Sementara hambatan penerapan teknologi berbasis *online* dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Gowa diantaranya masih adanya sebagian guru keengganan untuk mengubah model pembelajaran, terbatasnya pelatihan pengembangan potensi diri melalui pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan terbatasnya sarana prasarana dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran.

Implikasi Penelitian ini adalah teknologi berbasis *online* merupakan salah satu media yang efektif dalam proses pembelajaran dan hendaknya dalam pelaksanaan proses pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran agar tidak terjadi penyalahgunaan dalam penerapan teknologi pendidikan.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang***

Pendidikan adalah ujung tombak suatu negara, tertinggal atau majunya sebuah negara, sangat tergantung kondisi pendidikannya. Semakin berkembang pendidikan suatu negara, maka semakin besar dan majulah negara tersebut. Negara akan maju dan berkembang bila sektor pendidikan sebagai kunci pembangunan yang menjadi skala prioritas. Negara besar dan berkembang menyadari bahwa pembangunan sektor pendidikan sangat dinomorsatukan.<sup>1</sup>

Pendidikan adalah memberi pertolongan secara sadar dan sengaja kepada anak (yang belum dewasa) dalam pertumbuhannya menuju arah kedewasaan dalam arti dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab susila atas segala tindakan menurut pilihannya sendiri.<sup>2</sup> Menurut Dewantara sebagaimana dikutip dalam Syafaruddin, pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat yang mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Sejalan dengan itu menurut Undang Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 5 disebutkan bahwa: Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi

---

<sup>1</sup> Isjoni, *Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006) h. 21

<sup>2</sup> Syafaruddin, *Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (perdana publishing, 2012) h. 12

dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Proses pembelajaran dalam pendidikan di era abad 21, menuntut satu strategi tertentu yang berbeda dengan di masa lalu. Dengan perkembangan global yang terjadi menjelang masuknya abad 21, proses pembelajaran bukan hanya dalam bentuk pemrosesan informasi, tetapi harus dikembangkan sedemikian rupa sehingga mampu mengembangkan sumber daya manusia kreatif yang adaptif terhadap tuntutan yang berkembang.<sup>4</sup>

Dunia pendidikan seakan tidak pernah berhenti mengikuti segala bentuk perubahan dan pembaharuan teknologi yang telah berkembang dari masa ke masa. Hal ini terbukti ketika pembelajaran yang masih menerapkan model konvensional menimbulkan dampak negatif. Yakni, peserta didik seakan jenuh dan putus asa dengan tumpukan tugas dari beberapa mata pelajaran yang jejalakan oleh lembaga pendidikan.

Berdasarkan analisis konseptual dan kondisi pendidikan ternyata tidak sedikit peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran di sekolah karena metode dan media pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh guru dirasakan kurang tepat. Dengan demikian, kemandirian peserta didik dalam belajar kurang terlatih dan proses belajar mengajar akan berlangsung secara kaku sehingga kurang mendukung pengembangan pengetahuan, sikap, moral, dan keterampilan peserta didik.

---

<sup>3</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 3.

<sup>4</sup> Surya Mohamad, *Bungan Rampai Guru dan Pendidikan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004) h. 110



Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Oleh karena itu, untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, dan menyenangkan, diperlukan berbagai keterampilan. Diantaranya adalah keterampilan membelajarkan dan keterampilan mengajar guru.

Guru dalam memilih model dan metode pembelajaran harus sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi peserta didik. Hal ini didasari oleh asumsi bahwa ketepatan guru dalam memilih media, model dan metode pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar peserta didik, karena media, model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap kualitas proses belajar mengajar yang dilakukannya.

Hal ini disebabkan karena, metode pembelajaran yang dipakai selama ini lebih banyak menggunakan model ceramah tanpa sentuhan kreasi dan motivasi yang membuat peserta didik dapat bangkit untuk melompat mencari potensi dan mengembangkannya.<sup>5</sup> Seiring dengan perkembangan zaman dan era globalisasi yang ditandai dengan pesatnya produk dan pemanfaatan teknologi informasi, maka konsepsi penyelenggaraan pembelajaran telah bergeser pada upaya perwujudan pembelajaran modern.<sup>6</sup>

Disinilah peran teknologi sebagai cara yang dipergunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dari segi proses maupun pengeluarannya. Secara sosiologis, teknologi merupakan salah satu aspek yang turut mempengaruhi setiap aktivitas, tindakan serta

---

<sup>5</sup> Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga Dan Masyarakat*, (Yogyakarta, LKiS Yogyakarta, 2009) h. 89.

<sup>6</sup> Deni Darmawan, *Inoveasi Pendidikan, pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan pembelajaran Online*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) h. 39

perilaku manusia. Teknologi mampu mengubah pola hubungan dan pola interaksi antar manusia. Kehadiran teknologi tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia.<sup>7</sup>

Peran teknologi dalam mempengaruhi perubahan manusia bukanlah sebuah hal yang perlu dipertanyakan lagi. Manusia tidak akan mampu hidup tanpa teknologi. Dewasa ini kemajuan teknologi *information* berjalan begitu cepat sehingga setiap peserta didik memperoleh akses di dunia informasi yang boleh dikatakan tak kenal batas. Program satelit nusantara-1 apabila telah menjadi kenyataan akan menghubungkan seluruh nusantara sehingga dapat mengakses informasi dari seluruh dunia. Kemajuan informasi tersebut tentunya akan mengubah proses pembelajaran.<sup>8</sup>

Salah satunya adalah untuk kemajuan efektivitas pembelajaran peserta didik yang telah membawa perubahan sangat baik dan membawa perubahan pola berfikir kita bagaimana pentingnya teknologi berbasis *online* ditandai dengan perkembangan teknologi. Sebagian orang telah berlomba meningkatkan kualitas diri dan memenuhi berbagai kebutuhan dalam kehidupan dengan memanfaatkan peran teknologi berbasis *online*. Demikian pun, hampir setiap lembaga isntansi berpacu untuk meningkatkan proses pembelajarannya dengan memberdayakan teknologi berbasis *online* dikarenakan eksistensinya memberikan begitu banyak manfaatnya. Penerapan pembelajaran berbasis *online* merupakan hal mutlak dalam sebuah *institute* tak terkecuali dalam dunia pendidikan (Sekolah). Proses pembelajaran *online* dapat

---

<sup>7</sup> Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial, Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012) h. 299

<sup>8</sup> H.A.R. Tilaar, *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional, Dalam Perspektif Abad 21*. (Magelang :Tera Indonesia, 1998) h. 16

dikatakan merupakan serangkaian sub sistem informasi yang menyeluruh dan terkordinasi secara rasional dan terpadu, lalu mampu mentransformasi data sehingga menjadi sebuah informasi melalui serangkaian cara untuk meningkatkan produktifitas dan menghasilkan sebuah output informasi.<sup>9</sup>

Proses pembelajaran hampir disetiap sekolah menggunakan berbasis *online*. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan berbasis *online* merupakan proses pendidikan menggunakan teknologi gadget baik dalam bentuk *smartphone* maupun *computer* dengan memanfaatkan jaringan internet. Dalam pendidikan berbasis *online*, guru dan murid tidak harus selalu bertemu di dalam ruang kelas untuk melakukan aktivitas pendidikan.

Keduanya dapat berinteraksi dari jarak jauh melalui *system online* dengan memanfaatkan *media social* atau menggunakan program khusus yang sengaja diciptakan untuk pendidikan *online*. Selain efektif, inovasi pendidikan berbasis *online* juga merupakan potensi besar untuk mengembangkan system pendidikan yang lebih global dan efisien.

Dikatakan global karena pendidikan dapat menjangkau masyarakat di berbagai wilayah. Maka, inovasi pendidikan berbasis *online* sangat bermanfaat bagi pendidikan Indonesia yang secara geografis luas dan terpecah-pecah dalam ribuan pulau. Pembelajaran dengan *system online* dapat diikuti siswa dari berbagai kota yang berada di dalam maupun luar provinsi, bahkan diluar negeri.

---

<sup>9</sup>Bambang Hariyanto, *Sistem Operasi* “ (Cet. III.; Bandung: Penerbit Informatika, 2007) h. 31-

Inovasi pendidikan berbasis *online* dikatakan efisien karena pembelajarannya akan menghemat biaya operasional. Belajar tanpa kelas, papan tulis, bahkan tanpa biaya transportasi karena peserta didik dapat mengikuti dari rumah masing-masing. Dengan demikian, biaya yang dibutuhkan dalam proses pendidikan berbasis *online* lebih dibanding system pendidikan konvensional.

Inovasi pendidikan berbasis *online* telah banyak dimanfaatkan masyarakat baik pribadi-pribadi maupun lembaga formal dan nonformal. Pelaksanaan belajar *online* tidak hanya dilakukan dalam bentuk kursus mata pelajaran atau keahlian tertentu. Namun, juga telah dilakukan dalam bentuk yang lebih sistematis dan berjenjang seperti dalam proses perkuliahan.

Inovasi pendidikan berbasis *online* tidak hanya mengurangi efek negatif dari penggunaan *gadget* dan mendorong para guru selalu meng-update kemampuan teknologinya. Mereka perlu mengarahkan para generasi muda untuk dapat bijak memanfaatkan *gadget*.

Undang-undang yang terkait dengan teknologi informasi secara khusus di Indonesia adalah Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 yang diberi nama Undang-Undang Internet dan Transaksi Elektronik.<sup>10</sup> Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alenia keempat menyatakan bahwa salah satu tujuan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu setiap warga negara

---

<sup>10</sup> Rahmi Yuniarti, S.H., M.H., *Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik* (Cet. IV; Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2003), h. 2

Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama, dan gender.

Di era pendidikan berbasis TIK, peran Guru tidak hanya sebagai pengajar semata namun sekaligus menjadi fasilitator, kolaborator, mentor, pelatih, pengarah dan teman belajar bagi peserta didik. Karenanya Guru dapat memberikan pilihan dan tanggung jawab yang besar kepada peserta didik untuk mengalami peristiwa belajar.

Memperhatikan dan melihat esensi dari fungsi / tujuan pendidikan nasional tersebut, sebaiknya penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran harus mampu mempersiapkan, membina dan membentuk kemampuan peserta didik agar dapat menguasai pengetahuan, sikap, nilai dan kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat.

Melihat kenyataan dan kemajuan teknologi pendidikan di era baru inilah, maka SMK Negeri 1 Gowa berupaya untuk berbenah dan menyesuaikan dirinya dengan kebutuhan masyarakat sekarang dengan memperbarui *system* pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas peserta didik serta penggunaan perangkat teknologi informasi dan komunikasi sebagai salah satu media pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.

SMK Negeri 1 Gowa yang merupakan rintisan sekolah dengan berbagai prestasi baik akademik maupun non akademik. Sekolah ini menjadi rujukan bagi sekolah SMK sekitarnya karena kelengkapan fasilitas dan segudang prestasi telah diraihnya. Peserta didik yang mengikuti pendidikan di sekolah ini adalah peserta didik terpilih yang

berasal dari desa-desa di kecamatan Limbung dan sekitarnya. Guru-guru yang mengajar sebagian besar telah memiliki pengalaman yang cukup untuk mengelola pembelajaran di kelas. Guru senantiasa meningkatkan kompetensinya dengan berbagai upaya seperti mengikuti musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), studi banding, *workshop*, bimtek, dan lain sebagainya.

Upaya perbaikan sistem pendidikan di SMK Negeri 1 Gowa ini telah dilakukan semenjak tahun 2017 mulai dari pendaftarannya, proses pembelajarannya, ujiannya baik ujian semester maupun ujian nasionalnya semua itu dilakukan dengan berbasis *online*. Tidak kalah pentingnya sekolah ini berupaya melengkapi sarana prasarana sekolah (media pendidikan) yang menunjang proses belajar mengajarnya berbasis *online*, seperti laboratorium Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), laboratorium bahasa, laboratorium akuntansi, laboratorium administrasi perkantoran, laboratorium elektro, ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, dan lain-lain.

Sarana prasarana yang telah disiapkan oleh sekolah, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan inovasi guru dalam memilih dan menggunakan media dan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian prestasi dan kompetensi peserta didik dapat tercapai.

Sementara hasil observasi awal di SMK Negeri 1 Gowa ditemukan bahwa masih belum merata infrastuktur yang mendukung penerapan teknologi berbasis *online* dalam proses pembelajaran, seperti kurangnya komputer yang tersedia di masing-masing laboratorium, jaringan internet yang sering lambat, saat pembelajaran berbasis



*online* listrik sering padam, dan hal ini merupakan permasalahan awal yang harus segera diselesaikan oleh pihak yang berwenang, karena tanpa adanya infrastruktur yang mendukung maka penerapan teknologi berbasis *online* dalam proses pembelajaran hanya akan menjadi impian semata.

Dari latar belakang diatas menarik perhatian peneliti untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai “Peranan Teknologi Berbasis *Online* Dalam Mengefektifkan Pembelajaran Peserta Didik di SMK Negeri 1 Gowa Kabupaten Gowa”.

#### ***B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus***

Sebelum menjelaskan lebih jauh dan lebih detail tentang peranan teknologi berbasis *online* dalam mengefektifkan pembelajaran peserta didik di SMK Negeri 1 Gowa Kabupaten Gowa, terlebih dahulu peneliti akan menguraikan fokus penelitian dari judul skripsi ini yaitu:

**Peran Teknologi Berbasis *Online*** dalam pembelajaran merupakan penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan, pelatihan secara *online*. Menyediakan seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar. Memperkuat model belajar tersebut melalui pengayaan *content* dan pengembangan teknologi pendidikan.<sup>11</sup>

**Mengefektifkan Pembelajaran Peserta Didik** merupakan segala upaya bersama antara guru dan peserta didik untuk berbagi dan mengolah informasi, pembelajaran yang efektif merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Ada beberapa ciri yang dapat membuat

---

<sup>11</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 317

kita menilai sebuah metode mengajar apakah efektif atau tidak untuk suatu pembelajaran.<sup>12</sup>

### ***C. Rumusan Masalah***

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, kita bisa ketahui bahwa permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan kedalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan teknologi berbasis *online* di SMK Negeri 1 Gowa Kabupaten Gowa?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran berbasis *online* di SMK Negeri 1 Gowa Kabupaten Gowa?
3. Bagaimana penerapan teknologi berbasis *online* di di SMK Negeri 1 Gowa Kabupaten Gowa?
4. Apa kendala atau hambatan penerapan teknologi berbasis *online* dalam mengefektifkan pembelajaran peserta didik di SMK Negeri 1 Gowa Kabupaten Gowa?

### ***D. Tinjauan Pustaka***

Tinjauan pustaka adalah menggali informasi tentang penelitian-penelitian yang sudah ada dengan topik-topik yang relevan dengan tema penelitian yang akan kita teliti sehingga terlihat originalitas dari penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian tentang Pengaruh Teknologi Berbasis *Online* ini telah ditulis oleh beberapa mahasiswa antara lain:

---

<sup>12</sup> Wicaksono, *Efektivitas Metode Pembelajaran*, (Jakarta: Wordpress, 2011), h. 10

1. Firmansyah: dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Internet Terhadap mahasiswa (Studi Terhadap Tim Sepak Bola Mon Malem Blang Bintang Aceh Besar)” yang disusun oleh Firmansyah, Mahasiswa studi Komunikasi dan Penyiar Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa internet diakui oleh mahasiswa tim sepak bola Momba sebagai fasilitas yang memudahkan untuk memperoleh berbagai kebutuhan informasi yang dibutuhkan dalam pendidikannya, namun tentu sulit dijaga hal-hal yang tidak wajar dan bermanfaat, terutama situs media *social* dan *game online*, bahkan judi *online*. Dampak dari kearifan mahasiswa dalam pengguna internet terutama sekali dirasakan terhadap perkuliahan (terlambat dan bahkan tidak menghadiri kuliah dan final). Disamping itu aspek keagamaan juga tergolong melalaikan bagi mahasiswa pengguna internet, berdampak pada kegiatan *social* (rendah dalam partisipasi *social*) dan rendah dalam partisipasi keagamaan. Oleh karena itu, perlu adanya pengawasan dari masyarakat secara umum dan orang tua sehingga internet tidak melalaikan proses belajar mahasiswa dan terlibat aktif dalam membina dan mengawasi segala hal berdampak *negative*.

Persamaan : Penelitian Firmansyah dan peneliti sama-sama meneliti peranan teknologi.

Perbedaan : Penelitian Firmansyah meneliti tentang pengaruh teknologi terhadap tim sepakbola, sementara peneliti meneliti tentang peranan teknologi dalam pembelajaran peserta didik.

2. Yusri: dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dengan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik Kelas X di Sman I Dekai Kabupaten Yahukimo” Hasil penelitiannya dikemukakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan Bahwa penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) Peserta didik berada pada kategori tinggi. (66,67%). Artinya bahwa penggunaan TIK memiliki manfaat yang sangat besar terhadap peningkatan penguasaan media internet para pendidik dalam memotivasi Peserta didik kelas X SMA Negeri I Dekai Kabupaten Yahukimo. Bahwa tingkat prestasi belajar bahasa inggris Peserta didik berada pada kategori tinggi. (53,34%). Hal ini ditandai dengan nilai koefisien korelasi  $R = 0,861$  (mendekati nilai angka 1). Artinya semakin diterpa penggunaan TIK pada mata pelajaran Bahasa Inggris maka semakin kuat peningkatan penguasaan media internet para pendidik dalam memotivasi Peserta didik kelas X SMA Negeri I Dekai Kabupaten Yahukimo tersebut.

Persamaan : Penelitian yusri dan peneliti sama-sama meneliti tentang peran teknologi.

Perbedaan : Metode penelitian yang di gunakan yusri menggunakan metode kuantitatif, sementara peneliti menggunakan metode kualitatif.

3. Euis Anih: dalam penelitiannya yang berjudul “Modernisasi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi” Hasil penelitian ini yaitu sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi menyediakan cakupan yang luas, cepat, efektif, dan efisien untuk penyebaran informasi ke

berbagai belahan dunia. Kecenderungan perubahan dan inovasi dalam dunia pendidikan terus terjadi dan berkembang dalam memasuki abad ke-21 sekarang. Perubahan tersebut meliputi: mudah untuk mencari sumber belajar, lebih banyak pilihan untuk digunakan dan penggunaan TIK, meningkatnya peran media dan multimedia dalam kegiatan pembelajaran, waktu belajar yang lebih fleksibel, penggunaan pembelajaran berbasis komputer, komputer dibantu instruksi, penggunaan media televisi/ video, *mobile learning*, *e-learning*, sistem manajemen pembelajaran, kurikulum *on-line*, *e-library*, model pembelajaran dengan pembelajaran sistem individual, kompetensi patokan terutama bukan dari institusi sekolah yang dengan ijazah, melainkan dikembangkan melalui standarisasi, akreditasi, dan sertifikasi oleh kelompok profesional.

Persamaan : Penelitian Euis Anih dan Peneliti sama-sama meneliti tentang teknologi dalam pembelajaran

Perbedaan : Penelitian Euis Anih yang menjadi lokasi penelitiannya yaitu di Perguruan Tinggi sementara peneliti lokasi penelitiannya yaitu SMK.

4. Haris Budiman: dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan” Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran teknologi informasi dalam pendidikan, selain membantu peserta didik dalam belajar juga memiliki peran yang cukup berpengaruh bagi guru, terutama dalam penggunaan fasilitas demi memperkaya kemampuan mengajar, dan Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk bagi pengembangan sains dan

teknologi dalam rangka mempertebal keimanan dan meningkatkan kesejahteraan manusia.

Persamaan : Penelitian Haris Budimana dan Peneliti sama-sama meneliti peran teknologi.

Perbedaan : Penelitian Haris Budiman meneliti peran teknologi secara umum dalam pendidikan, sementara peneliti lebih fokus pada peran teknologi berbasis *online*.

5. Fazar Nuriansyah: dalam penelitiannya yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Media *Online* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19” Hasil dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa hasil temuan ini mengharuskan dosen untuk lebih giat lagi memperbaharui atau meningkatkan kemampuan dalam menggunakan media *online*. Tidak hanya aplikasi tatap muka seperti zoom meeting, atau google meeting saja, tetapi media pembelajaran lainnya pun harus dikuasai.

Persamaan : Penelitian Fazar Nuriansyah dan Peneliti sama-sama meneliti efektifitas penggunaan teknologi berbasis *online*.

Perbedaan : Penelitian Fazar Nuriansyah meneliti peran teknologi berbasis *online* pada tingkat mahasiswa, sementara peneliti peran teknologi berbasis *online* di tingkat peserta didik.



#### ***D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peranan teknologi berbasis *online* dalam mengefektifkan pembelajaran peserta didik di SMK Negeri 1 Gowa Kabupaten Gowa.

1. Tujuan penelitian.

- a. Untuk mengetahui peranan teknologi berbasis *online* di SMK Negeri 1 Gowa Kabupaten Gowa.
- b. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran berbasis *online* di SMK Negeri 1 Gowa Kabupaten Gowa.
- c. Untuk mengetahui penerapan teknologi berbasis *online* di SMK Negeri 1 Gowa Kabupaten Gowa
- d. Untuk mengetahui kendala atau hambatan penerapan teknologi berbasis *online* dalam mengefektifkan pembelajaran peserta didik di SMK Negeri 1 Gowa Kabupaten Gowa.

2. Kegunaan penelitian.

- a. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti sehingga dapat mengaplikasikannya kelak jika menduduki jabatan tertentu di sebuah lembaga pendidikan. Seperti menjadi seorang guru profesional.
- b. Memberikan informasi kepada dunia pendidikan akan pentingnya peranan teknologi berbasis *online* dalam mengefektifkan pembelajaran peserta didik, sehingga dapat mencapai mutu pendidikan yang baik.

- c. Memberikan motivasi dan hubungan yang baik antara guru dan peserta didik dalam menangani pemasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran.



## BAB II KAJIAN

### TEORITIS

#### *A. Peranan Teknologi Berbasis Online dan Internet*

##### **1. Pengertian Teknologi**

Teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Technologia* menurut *Webster Dictionary* berarti *systematic treatment* atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan *techne* sebagai dasar kata teknologi berarti skill atau keahlian, keterampilan dan ilmu.<sup>13</sup>

Menurut Roger teknologi adalah suatu rancangan atau desain untuk alat bantu tindakan yang mengurangi ketidakpastian dengan hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan.<sup>14</sup>

Sedangkan pendapat dari Jacques Ellul mendefinisikan teknologi sebagai keseluruhan metode yang secara rasional mengarah dan memiliki ciri efisien dalam setiap kegiatan manusia.<sup>15</sup> Dan Gary J Anglin berpendapat teknologi merupakan penerapan ilmu-ilmu perilaku dan alam serta pengetahuan lain secara bersistem dan menyistamkan untuk memecahkan masalah.<sup>16</sup> Sedangkan menurut Vaza teknologi

---

<sup>13</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 183

<sup>14</sup> Fatah Syukur NC, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Rasai Media Group, 2008), h. 117.

<sup>15</sup> Fatah Syukur NC, *Teknologi Pendidikan*, h. 205

<sup>16</sup> Zainal Arifin Dan Adhi Setiyawan, *Pengembangan Pembelajaran Aktif Dengan ICT*, (Yogyakarta: T. Skripta Media Creative, 2012), h. 92.

adalah sebuah proses yang dilaksanakan dalam upaya mewujudkan sesuatu secara rasional.<sup>17</sup>

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan teknologi suatu rancangan atau desain melalui proses atau tahapan yang memiliki nilai tambah untuk menghasilkan suatu produk dan memiliki ciri efisiensi dalam setiap kegiatan manusia. Teknologi bisa dikatakan ilmu pengetahuan yang ditransformasikan kedalam produk, proses, jasa dan struktur praktis.

## 2. Pembelajaran Berbasis *Online*

Belajar *online* (juga dikenal dengan belajar *elektronik learning* atau *e-learning*) merupakan hasil dari pengajaran yang disampaikan secara elektronik dengan menggunakan media berbasis komputer.

Paradigma sistem pendidikan yang semula berbasis tradisional dengan mengandalkan tatap muka, beralih menjadi sistem pendidikan yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu dengan sentuhan dunia teknologi informasi khususnya dunia *cyber* (maya). Sistem pendidikan yang berbasis dunia *cyber* yang dimaksudkan disebut dikenal dengan istilah *e-learning*.<sup>18</sup>

*E-learning* merupakan proses dan kegiatan penerapan pembelajaran berbasis *web*, pembelajaran berbasis komputer, kelas *virtual*, dan kelas *digital*. Materi-materi dalam kegiatan pembelajaran elektronik tersebut kebanyakan dihantarkan melalui

---

<sup>17</sup> Zainal Arifin Dan Adhi Setiyawan, *Pengembangan Pembelajaran Aktif Dengan ICT*, h. 101.

<sup>18</sup> Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 202

media internet, tape *video* atau *audio*, penyiaran melalui satelit televisi interaktif serta CD-ROM. Definisi ini juga menyatakan bahwa definisi dari *e-learning* itu bisa bervariasi tergantung dari penyelenggara kegiatan *e-learning* tersebut dan bagaimana cara penggunaannya, termasuk juga apa tujuan penggunaannya.

Definisi ini juga menyiratkan simpulan yang menyatakan bahwa *e-learning* pada dasarnya adalah pengaplikasian kegiatan komunikasi, pendidikan dan pelatihan secara elektronik. Konsep *e-learning* sendiri sebenarnya bukanlah hal baru dalam dunia pendidikan. *E-learning* merupakan bentuk pembelajaran yang memanfaatkan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pemanfaatan TIK digunakan sebagai sumber belajar dan alat bantu dalam setiap proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, pengajar dan peserta didik adalah subyek yang memiliki peran aktif dalam menentukan keberhasilan *e-learning*. Untuk mencapai keberhasilan itu, pengajar dan peserta didik harus memiliki kemauan dan kemampuan dalam memanfaatkan TIK.

*E-learning* merupakan aplikasi TIK yang bersifat pragmatis yang memerlukan dukungan infrastruktur dan superstruktur lain yang terkait dengan lembaga pendidikan dan pengajar maupun peserta didik. Oleh karena itu keberhasilan penggunaan *e-learning* dipengaruhi juga oleh daya beli pengajar dan peserta didik terhadap fasilitas TIK yang dibutuhkan untuk mengakses internet, dengan menyediakan komputer, modem, laptop, atau *note book*.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 204.

Dari paparan di atas, maka ciri khas *e-learning* yaitu tidak tergantung pada waktu dan ruang (tempat). Pembelajaran dapat dilaksanakan kapan dan di mana saja. Dengan teknologi informasi, *e-learning* mampu menyediakan bahan ajar dan menyimpan instruksi pembelajaran yang dapat diakses kapanpun dan dari manapun. *E-learning* tidak membutuhkan ruangan (tempat) yang luas sebagaimana ruang kelas konvensional. Dengan demikian teknologi ini telah memperpendek jarak antara pengajar dan peserta didik.<sup>20</sup>

Cisco menjelaskan filosofis *e-learning* sebagai berikut. **Pertama**, *e-learning* merupakan penyampaian informasi, komunikasi, pendidikan, pelatihan secara *online*. **Kedua**, *e-learning* menyediakan seperangkat alat yang dapat memperkaya nilai belajar secara konvensional (model belajar konvensional, kajian terhadap buku teks, CD-ROM, dan pelatihan berbasis komputer) sehingga dapat menjawab tantangan perkembangan globalisasi. **Ketiga**, *e-learning* tidak berarti menggantikan model belajar konvensional di dalam kelas, tetapi memperkuat model belajar tersebut melalui pengayaan *content* dan pengembangan teknologi pendidikan. **Keempat**, kapasitas peserta didik amat tergantung pada bentuk isi dan cara penyampaiannya. Makin baik keselarasan antar konten dan alat penyampai dengan gaya belajar, maka akan lebih baik kapasitas peserta didik yang pada gilirannya akan memberi hasil yang lebih baik.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian di atas *e-learning* menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat; dengan tujuan meningkatkan efisiensi, efektivitas,

---

<sup>20</sup> Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, h. 204-205.

<sup>21</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 317



transparansi, akuntabilitas, dan kenyamanan belajar dengan obyeknya adalah layanan pembelajaran yang lebih baik, menarik, interaktif, dan atraktif. Hasil akhir yang diharapkan adalah peningkatan prestasi dan kecakapan akademik peserta didik serta pengurangan biaya, waktu, dan tenaga untuk proses pembelajaran.<sup>22</sup>

### 3. Karakteristik Pembelajaran Berbasis *Online (E-learning)*

*E-learning* memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut :

- a) Memanfaatkan jasa teknologi elektronika, di mana guru dan peserta didik, peserta didik dan sesama peserta didik atau guru dan sesama guru dapat berkomunikasi dengan relatif mudah dengan tanpa dibatasi oleh hal-hal yang protokoler.
- b) Memanfaatkan keunggulan komputer (digital media dan *computer networks*).
- c) Menggunakan bahan ajar bersifat mandiri (*self learning materials*) disimpan di komputer sehingga dapat diakses oleh guru dan peserta didik kapan saja dan di mana saja bila yang bersangkutan memerlukannya.
- d) Memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di komputer.<sup>23</sup>

Untuk menghasilkan *e-learning* yang menarik dan diminati, Onno W. Purbo mensyaratkan tiga hal yang wajib dipenuhi dalam merancang *elearning*, yaitu:

---

<sup>22</sup> Mawar Ramadhani, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Pada Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kalasan*, (Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), h. 16

<sup>23</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 317-318

sederhana, personal, dan cepat. Sistem yang sederhana akan memudahkan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi dan menu yang ada, dengan kemudahan panel yang disediakan, akan mengurangi pengenalan *e-learning* itu sendiri, sehingga waktu belajar peserta lebih diefisienkan untuk proses belajar itu sendiri dan bukan pada belajar menggunakan sistem *elearning*-nya. Syarat personal berarti pengajar dapat berinteraksi dengan baik seperti layaknya seorang guru yang berkomunikasi dengan murid di depan kelas. Dengan pendekatan dan interaksi yang lebih personal, peserta didik diperhatikan kemajuannya, serta dibantu segala persoalan yang dihadapinya. hal ini membuat peserta didik betah berlama-lama di depan layar komputernya. Kemudian layanan ini ditunjang dengan kecepatan, respon yang cepat terhadap keluhan dan kebutuhan peserta didik lainnya. Dengan demikian perbaikan pembelajaran dapat dilakukan secepat mungkin oleh pengajar atau pengelola.<sup>24</sup>

#### **4. Manfaat Teknologi Berbasis *Online* dalam Proses Pembelajaran**

Berikut rincian manfaat teknologi berbasis *online* dalam proses pembelajaran baik peserta didik, guru, dan sekolah:

##### **a. Bagi Peserta Didik**

- 1) Memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan
- 2) Sebagai sarana komunikasi
- 3) Sarana pembelajaran secara *online*
- 4) Mempermudah mencari informasi
- 5) Media untuk saling bertukar informasi.

---

<sup>24</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, h. 318

b. Bagi Guru

- 1) Lebih mudah melakukan pemutakhiran bahan-bahan belajar yang menjadi tanggung jawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan.
- 2) Mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna meningkatkan wawasannya karena waktu luang yang dimiliki relative banyak.
- 3) Mengontrol kebiasaan belajar peserta didik. Bahkan guru juga dapat mengetahui kapan peserta didiknya belajar, topic apa yang dipelajari, berapa lama suatu topik dipelajari serta berapa kali topic tertentu dipelajari ulang
- 4) Mengecek peserta didik telah mengerjakan soal-soal latihan setelah mempelajari topic tertentu.
- 5) Memeriksa jawaban peserta didik dan memberitahukan hasilnya kepada peserta didik.
- 6) Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara guru dengan peserta didik.
- 7) Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja.
- 8) Menjangkau peserta didik dalam cakupan luas.
- 9) Mempermudah penyempurnaan dan penyampaian materi pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

- 1) Akan tersedia bahan ajar yang telah divalidasi sesuai dengan bidangnya sehingga setiap guru dapat menggunakan dengan mudah serta efektivitas dan efisiensi pembelajaran di jurusan secara keseluruhan akan meningkat.
- 2) Pengembangan isi pembelajaran akan sesuai dengan pokokpokok bahasan.

- 3) Sebagai pedoman praktis implementasi pembelajaran sesuai dengan kondisi dan karakteristik pembelajaran.
- 4) Mendorong menumbuhkan sikap kerja sama antara guru dengan guru dan guru dengan peserta didik dalam memecahkan masalah pembelajaran.<sup>25</sup>

## 5. Macam-macam Perangkat Teknologi Pendukung dalam Pembelajaran Berbasis *Online*

Berikut beberapa teknologi yang dapat mendukung suatu pembelajaran berbasis *online*.<sup>26</sup>

### a) Laptop / *Notebook*

Laptop / *Notebook* adalah perangkat canggih yang fungsinya sama dengan computer tetapi bentuknya praktis dapat dibawa kemana-mana karena bobotnya yang ringan, bentuknya yang ramping dan daya listriknya yang menggunakan baterai charger, sehingga bisa digunakan tanpa harus mencolokkan ke steker.

### b) *Deskbook*

Deskbook adalah perangkat sejenis computer dengan bentuknya yang jauh lebih praktis yaitu CPU menyatu dengan monitor sehingga mudah diletakkan di atas meja tanpa memakan banyak tempat. Namun, alat ini masih menggunakan sumber listrik steker karena belum dilengkapi baterai charger.

### c) *Personel Digital Assistant (PDA)*

---

<sup>25</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer; Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: PT. Buni Aksara, 2009), h. 212-214

<sup>26</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), h 166-171

PDA adalah perangkat sejenis computer, tetapi bentuknya sangat mini sehingga dapat dimasukkan dalam saku. Walaupun begitu, fungsinya hampir sama dengan computer pribadi yang dapat mengolah data.

d) Kamus Elektronik

Kamus elektronik adalah perangkat elektronik yang digunakan untuk menerjemahkan antar bahasa.

e) MP4 Player

MP4 player adalah perangkat yang dapat digunakan sebagai media penyimpanan data sekaligus sebagai alat pemutar video, music dan game.

f) MP3 Player

Hampir sama dengan MP4, MP3 player adalah perangkat yang dapat menyimpan data, hanya saja MP3 ini tidak dapat memutar video dan game, hanya dapat memutar music dan mendengarkan radio.

g) *Access Point*

*Access Point* adalah sebuah perangkat jaringan yang berisi sebuah *transceiver* dan antena untuk transmisi dan menerima sinyal ke dan dari *clients remote*. Dengan *access point* (AP) *clients wireless* bisa dengan cepat dan mudah untuk terhubung kepada jaringan LAN kabel secara *wireless*.

h) *Switch* atau HUB

*Switch* adalah perangkat jaringan komputer yang berfungsi sebagai konektor / penghubung melalui kabel internet.

i) Modem

Modem adalah perangkat *hardware* tambahan untuk computer atau laptop (baik jenis card atau internet), maupun eksternal yang dipasang di luar computer atau laptop.

j) Komputer

Komputer adalah perangkat berupa *hardware* dan *software* yang digunakan untuk membantu manusia dalam mengelola data menjadi informasi dan menyimpan untuk ditampilkan di lain waktu.

k) Internet

Internet adalah sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia.<sup>27</sup>

## 6. Jenis-jenis Pembelajaran Berbasis *Online*

Ada tiga jenis pembelajaran melalui internet atau pembelajaran perkuliahan *online* yang bisa ditawarkan (Judith and Rita – Marie Conrad, 1999) yaitu:

a. *Web Course Learning*

*Web Course Learning* yaitu penggunaan internet untuk keperluan pembelajaran, dimana seluruh bagian bahan belajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan dan ujian sepenuhnya disampaikan melalui internet.

b. *Web Centric Learning*

*Web Centric Learning* yaitu sebagian bahan belajar, diskusi, konsultasi, penugasan, dan latihan disampaikan melalui internet, sedangkan ujian dan sebagian konsultasi, diskusi dan latihan dilakukan secara tatap muka namun prosentase tatap muka lebih kecil dibandingkan dengan pembelajaran melalui internet.

---

<sup>27</sup> Budi Sutidjo Dharma Oetomo, *e-Education Konsep, Teknologi*, h 54-57

### c. *Web Enhanced Learning*

*Web Enhanced Learning* merupakan pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas belajar mengajar di kelas, kegiatan pembelajaran utama adalah tatap muka di dalam kelas.<sup>28</sup>

## 7. Keunggulan Pembelajaran Berbasis *Online*

Pembelajaran berbasis *online* memiliki keunggulan sebagai media pencarian informasi dibanding dengan media konvensional. Menurut Joing dalam buku teori dan praktik penulisan informasi: *Information retrieval*, beberapa keunggulan dari pembelajaran berbasis *online* yaitu:

- a) Memberikan kemudahan bagi penggunaanya dalam hal pengoperasian, dimana pengguna hanya perlu mengklik tombol atau symbol yang mereka butuhkan dan berbagai aplikasi juga dapat dijalankan.
- b) Memberikan kecepatan dan ketepatan dalam pengiriman data. Apabila proses pengiriman data mengalami kegagalan bisa dilakukan pengulangan pengiriman.
- c) Lebih efisien dan efektif. Selain itu biayanya terbilang lebih murah dan hanya memerlukan waktu yang cepat dibanding media lainnya.

## 8. Kelemahan Pembelajaran Berbasis *Online*

Internet bukanlah alat yang serba bisa, ada beberapa kelemahan dari pembelajaran berbasis *online* sebagai media public, Antara lain:

---

<sup>28</sup>Model Pembelajaran Web Enhance Learning Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar, <http://eprints.uny.ac.id/6976/1/Makalah%20Peserta%2016%20-%20Kuswari%20Hernawati.pdf>, di akses pada tanggal 2020.

- a) Banjir informasi sehingga ini menjadikan para pemakai khususnya pemula menjadi tenggelam dalam lautan informasi sehingga mengalami kesulitan dalam menyeleksi data atau informasi mana yang valid dan dibutuhkannya. Hal ini menyulitkan peserta didik untuk memperoleh informasi dari bidang yang sedang ditekuninya secara tepat.
- b) Kurangnya sentuhan komunikasi sehingga komunikasi yang berlangsung baru sebatas menyampaikan informasi. Pada model komunikasi ini, sentuhan manusiawi seperti tatapan mata, jabat tangan, berpelukan tidak dapat dirasakan lagi.
- c) Kemudahan mengakses apalagi dengan lahirnya multimedia internet telah memungkinkan disalah gunakan oleh beberapa kalangan yang kurang menjunjung etika dan moralitas dengan menciptakan situs-situs porno yang mengeksploitasi gambar atau video porno.

#### **9. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Berbasis *Online* Terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik**

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti telah menemukan beberapa pengaruh pemanfaatan teknologi berbasis *online* terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik dimana penggunaan internet yang sudah bisa diakses dimana saja dan kapan saja, dan juga sekolahan tersebut terdapat *wi-fi* gratis. Tentunya dengan keadaan tersebut mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar ranah kognitif, afektif, psikomotorik.

- a. Pengaruh pemanfaatan teknologi berbasis *online* terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik, dapat dilihat dari tersedianya *wi-fi* di sekolahan



tersebut, mereka dapat mengakses pelajaran yang diberikan kepada guru, apabila mereka diberi tugas lebih cepat apabila menggunakan akses internet untuk mencari jawaban dari tugas tersebut, sehingga mereka lebih suka menggunakan internet dari pada ke perpustakaan.

- b. Pengaruh pemanfaatan teknologi berbasis *online* terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik, dapat dilihat dari tersedianya *wi-fi* di sekolahan tersebut, mereka dapat mengakses pelajaran yang akan mereka pelajari sehingga mereka dapat mengetahui dulu materi yang diajarkan sehingga dapat lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Pengaruh pemanfaatan teknologi berbasis *online* terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik, dilihat dari terjangkaunya internet baik disekolah maupun di area sekolah, mereka lebih suka memainkan internet dengan melihat youtube, sehingga pembelajaran mereka melewati video tersebut.

#### **10. Kendala Pencarian Informasi Melalui Teknologi Berbasis *Online* Terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik**

Berbagai kendala dapat terjadi ketika mencari informasi melalui teknologi berbasis *online* terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik. Dalam penelitian Wardhani menyebutkan terdapat empat hal yang bisa menghambat pencarian informasi di internet yaitu:

- 1) Akses ke Internet yang lama
- 2) Tulisan pada layar tidak nyaman bagi mata
- 3) Web seringkali menghilang tanpa sebelumnya

- 4) Banyak informasi yang tidak berguna yang tidak dapat dipercaya kebenarannya.<sup>29</sup>

Selain itu ada juga pendapat lain yang menjelaskan mengenai kendala saat mencari informasi melalui teknologi berbasis *online* terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik. Levene menyebutkan tiga kendala pencarian informasi di web yaitu:

- 1) Web merupakan system yang sifatnya terbuka dimana akan terus mengalami perubahan, situs baru akan bermunculan, situs lama akan menghilang, dan secara umum konten informasi lebih banyak bermunculan disbanding dengan yang diharapkan. Hal tersebut menyiratkan bahwa hasil pencarian tidak tetap sehingga pengguna perlu mengubah startegi pencarian secara berkala.
- 2) Kualitas informasi di web sngatlah bervariasi sehingga pencari harus menentukan web mana yang akan digunakan dan sesuai dengan yang ia butuhkan.

Tidak ada cakupan pasti mengenai informasi yang tersedia di web. Pada beberapa kasus pengguna tidak mengetahui apakah informasi yang dicarinya tersedia atau tidak di sebuah web sehingga pengguna harus mempunyai strategi pencarian informasi dan memodifikasi pertanyaan pencarian.

Mendorong menumbuhkan sikap kerja sama antara guru dengan guru dan guru dengan peserta didik dalam memecahkan masalah pembelajaran.<sup>30</sup> Sekolah adalah

---

<sup>29</sup> Wardhani Dhestari. “pencarian informasi melalui internet”. <http://lib.ui.ac.id/login.jsp?requester=file?file=digital/20159345-S-Dhestari%20Wardhani.pdf>.

<sup>30</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer; Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: PT. Buni Aksara, 2009), h. 212-214

lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sedang sifat unik, menunjukkan bahwa sekolah sebagai organisasi memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi-organisasi lain. Ciri-ciri yang menempatkan sekolah memiliki karakter tersendiri, di mana terjadi proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan umat manusia.

Karena sifatnya yang kompleks dan unik tersebutlah, sekolah sebagai organisasi memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah. Kepala sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan peranan kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah.<sup>31</sup>

## ***B. Pengertian Efektivitas Pembelajaran***

### **1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan suatu usaha sadar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar, atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang tersebut, yang dilakukan oleh seseorang atau tim yang memiliki kemampuan dan kompetensi dalam merancang dan mengembangkan sumber belajar yang diperlukan.

---

<sup>31</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada (Rajawali Pers), 1999) h. 81.

Sedangkan Efektifitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Efektivitas berasal dari kata “efektif” berarti ada efeknya, manjur, mujarab, mapan.<sup>32</sup>

Efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu Effective yang berarti berhasil, tepat atau manjur. Efektivitas menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan, suatu usaha dikatakan efektif jika usaha itu mencapai tujuannya secara ideal. Efektivitas dapat dikatakan dengan ukuran-ukuran yang pasti misalnya usaha X adalah 60% efektif dalam mencapai tujuan Y.

Aan Komariah dan Cepi Triatna yang dimaksud Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai. Efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok organisasi, makin dekat pencapaian prestasi yang diharapkan supaya lebih efektif hasil penilaiannya.<sup>33</sup> Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Efektivitas ialah suatu keadaan dan ukuran sejauh mana manfaat dan tercapainya tujuan yang telah tercapai.

Efektivitas pengajaran dapat ditinjau dari dua segi, yaitu :

#### 1) Efektivitas mengajar guru

Efektivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan sendirinya prinsip ini harus

---

<sup>32</sup> Djaka, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Surakarta : Pustaka Mandiri, 2011), h. 45

<sup>33</sup> Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif*, (Bandung: Bumi Aksara, 2005), h. 34

memperhitungkan kemampuan guru, sehingga upaya peningkatan untuk dapat menyelesaikan setiap program perlu mendapatkan perhatian.

## 2) Efektivitas belajar murid

Efektivitas pembelajaran peserta didik dengan tujuan-tujuan pelajaran yang diharapkan telah dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang ditempuh. Upaya peningkatan umumnya dilakukan dengan memilih jenis metode (cara) dan alat yang dipandang paling ampuh untuk digunakan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>34</sup>

Dari pengertian di atas dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan Efektivitas adalah segala sesuatu yang dikerjakan dengan tepat, benar sehingga tujuan yang diinginkan dapat berhasil sesuai dengan yang diharapkan, Efektivitas ini sering kali diukur setelah tercapainya suatu tujuan pembelajaran, jadi jika pembelajaran belum berhasil maka kegiatan pembelajaran belum dikatakan efektif. Suatu proses pengajaran dikatakan efektif, bila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif.

Pembelajaran dikatakan efektif apabila proses belajar mengajar berjalan dengan baik yang sesuai dengan tujuan belajar dan hasil belajar. Oleh karena itu, untuk menyelaraskan proses pembelajaran yang baik maka dibutuhkan peranan guru yang

---

<sup>34</sup> Aan Komariah dan Cepi Triatna, *Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif*, h. 22

tepat dalam menjalankan proses pembelajaran seperti pemilihan metode, media, dan bagaimana mengevaluasi peserta didik.

Penguasaan dan keterampilan guru dalam penguasaan materi pembelajaran tidak menjadi jaminan untuk mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara optimal. Secara umum ada beberapa variabel yang baik teknis maupun non teknis yang berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran. Beberapa variabel tersebut antara lain: kemampuan guru menutup pembelajaran, dan faktor penunjang lainnya.<sup>35</sup>

Untuk melaksanakan proses pembelajaran suatu materi pembelajaran perlu dipikirkan metode pembelajaran yang tepat. Ketepatan (Efektivitas) penggunaan metode pembelajaran tergantung pada kesesuaian metode pembelajaran dengan beberapa faktor yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru, kondisi peserta didik, sumber atau fasilitas, situasi kondisi dan waktu.<sup>36</sup>

## 2. Kriteria Efektivitas

Efektivitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran.

Kriteria keefektifan dalam penelitian ini mengacu pada:

- a) Ketuntasan belajar, pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 75 % dari jumlah peserta didik telah memperoleh nilai = 60 dalam peningkatan hasil belajar.

---

<sup>35</sup> Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2009), h. 17

<sup>36</sup> A. M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 49

- b) Metode pembelajaran dikatakan efektif meningkat hasil belajar peserta didik menunjukkan perbedaan antara pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran.
- c) Metode pembelajaran dikatakan efektif dapat meningkatkan minat dan motivasi apabila setelah pembelajaran peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk belajar lebih giat dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Serta peserta didik belajar dalam keadaan menyenangkan.<sup>37</sup>

Dalam memaknai Efektivitas setiap ruang memberi arti yang berbeda sesuai sudut pandang dan kepentingan masing-masing, jadi Efektivitas adalah kesesuaian antara orang peserta didik yang melaksanakan tugas dengan sasaran orang peserta didik yang dituju.<sup>38</sup>

Penggunaan metode yang efektif merupakan syarat mutlak bagi terjadinya proses pembelajaran yang efektif. Penggunaan kata Efektivitas setiap orang peserta didik memberikan arti yang berbeda, sesuai sudut pandang, dan kepentingan masingmasing.

Pembelajaran yang efektif dapat menciptakan lingkungan yang optimal baik secara fisik maupun mental, suasana hati yang gembira tanpa tekanan, maka dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Pengaturan kelas yang

---

<sup>37</sup> Ahmad Muhli, *Efektivitas Pembelajaran*, (Jakarta: Wordpress, 2012), h. 10

<sup>38</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 82

baik merupakan langkah pertama yang efektif untuk mengatur pengalaman belajar peserta didik secara keseluruhan.<sup>39</sup>

Efektivitas metode pembelajaran merupakan suatu ukuran yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Ada beberapa ciri yang dapat membuat kita menilai sebuah metode mengajar apakah efektif atau tidak untuk suatu pembelajaran.<sup>40</sup>

Dalam hal ini Efektivitas akan selalu berkait dengan efek atau akibat yang ditimbulkannya, itu berarti hasil itulah yang akan menentukan apakah dikatakan berhasil atau tidak. Efektivitas juga pada dasarnya mengacu pada sebuah keberhasilan atau pencapaian tujuan. Efektivitas merupakan salah satu dimensi yang produktivitas yaitu mengarah kepada pencapaian unjuk kerja yang maksimal yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu.

Slameto di dalam bukunya “Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya”, belajar mengajar yang efektif ialah yang dapat membawa belajar peserta didik yang efektif pula.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Isjon, *Pembelajaran Kooperatif, Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antara peserta didik*, (Yogyakarta: Pustakan Pelajar, 2009), h. 59

<sup>40</sup> Wicaksono, *Efektivitas Metode Pembelajaran*, (Jakarta: Wordpress, 2011), h. 10

<sup>41</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 92



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Penelitian***

Metode berasal dari bahasa Yunani “*Methodos*” yang artinya jalan atau cara. Ahmad Maulana mengemukakan bahwa cara yang teratur dan sistematis untuk pelaksanaan sesuatu atau cara kerja. Jadi metode penelitian yaitu suatu cara kerja yang teratur dan berpikir dengan baik guna memahami obyek yang menjadi sasaran penelitian.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Disebut penelitian kualitatif, karena sumber data utama penelitian ini adalah berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diamati atau diwawancarai.<sup>42</sup>

#### ***B. Lokasi Penelitian***

Penelitian ini berlokasi di SMK Negeri 1 Gowa Kabupaten Gowa.

#### ***C. Pendekatan Penelitian***

Dalam penelitian kualitatif, Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan tradisi penelitian kualitatif yang berakar pada filosofi dan psikologi, dan berfokus pada pengalaman hidup manusia

---

<sup>42</sup> Lexy J. Moleng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remadja Rosdakarya, 1999), h. 112

(sosiologi). Penelitian ini akan berdiskusi tentang suatu objek kajian dengan memahami inti pengalaman dari suatu fenomena.<sup>43</sup>

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>44</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>45</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah, guru, kepala labolatorium dan peserta didik.
2. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan sumber data sekunder.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Secara umum observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap suatu kegiatan. Teknik observasi adalah

---

<sup>43</sup>[http://www.MenulisProposalPenelitian.Com/20011/12/pendekatan fenomenolog-dalam.html](http://www.MenulisProposalPenelitian.Com/20011/12/pendekatan%20fenomenolog-dalam.html)

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 29.

<sup>45</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93.

pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis yang kemudian dilakukan pencatatan.<sup>46</sup>

Metode ini bermanfaat untuk memperoleh data dengan mengadakan pengamatan selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena guna penemuan data analisis.

## 2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih, hadir secara fisik dalam proses tanya jawab.<sup>47</sup>

Dalam hal ini responden yang dipilih adalah para pengelola lembaga pendidikan yang bersangkutan meliputi: kepala sekolah, guru dan supervisor. Karena mereka dianggap memiliki pengetahuan dan mendalami situasi serta lebih mengetahui informasi yang diperlukan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumen, dan data yang relevan dengan penelitian.

---

<sup>46</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 63

<sup>47</sup> Winarno Surahkmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito 2008), h. 193

### ***F. Instrumen Penelitian***

Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data, tentang variabel-variabel yang diteliti. Sesuai dengan jenis penelitian yang dilaksanakan (*kualitatif deskriptif*), peneliti menggunakan jenis instrumen penelitian sebagai berikut: Pedoman wawancara, yakni mengadakan proses tanya jawab atau wawancara dengan informan yang dianggap perlu untuk diambil keterangannya mengenai masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini.

### ***G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data***

Analisis data adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.<sup>48</sup>

Menurut Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing* atau *verification*.<sup>49</sup>

#### ***1. Data Condensation (Kondensasi Data)***

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

---

<sup>48</sup>Satori dan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 200.

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 246.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>50</sup>

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami.<sup>51</sup>

## 3. *Conclusion Drawing dan Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak,

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 247.

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 249.

karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>52</sup>

#### ***H. Pengujian Keabsahan Data***

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensial, kajian kasus negatif dan pengecekan anggota.<sup>53</sup>



---

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 252-253.

<sup>53</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 175.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### *A. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Gowa Kabupaten Gowa*

##### **1. Sejarah Singkat Unit Pelaksana Teknis (UPT) SMK Negeri 1 Gowa Kabupaten Gowa**

Awalnya sekolah ini bernama Sekolah Menengah Atas (SMEA) Limbung yang didirikan pada Tahun 1972 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nomor: 010/O/1972 Tanggal 02 Februari 1972 yang ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan nama SMEA Negeri Limbung., setelah keluarnya Peraturan Bupati (PERBUP) tentang perubahan atas peraturan Bupati Gowa nomor 18a tahun 2018 tentang rencana kerja pemerintah daerah Kabupaten Gowa tahun 2018 sehingga nama sekolah ini dirubah menjadi SMK Negeri 1 Gowa

Sejak berdirinya sampai sekarang SMK Negeri 1 Gowa sudah dipimpin oleh 9 Orang Kepala Sekolah. Berikut nama-nama Kepala Sekolah dan periode kerjanya:

-Idris Tayang, BA	Periode	1972 s/d 1979
-Drs. H. Abdul Muin Ismail	Periode	1979 s/d 1987
-Drs. H. Sulaiman Lulung	Periode	1987 s/d 1996
-Drs. Andi Badrun	Periode	1996 s/d 2001
-Drs. H. Abd. Rajab Ramlan	Periode	2001 s/d 2003
-Drs. Jonni Syam, M. Pd	Periode	2003 s/d 2007
-Drs. H. Karnedy Bolong, MH	Periode	2007 s/d 2012
-Drs. H. Kamaruddin, M. Pd	Periode	2012 s/d 2018
-Drs. Imanuddin Djaya, M. Pd	Periode	2018 s/d sekarang

## 2. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Gowa

- Visi
 

“Menyiapkan tenaga kerja profesional di tingkat menengah, berakhlak mulia, unggul dalam prestasi, mandiri, inovatif serta berwawasan lingkungan”
- Misi
  - Menyiapkan pembelajaran dan bimbingan secara kreatif dan inovatif dan peduli lingkungan
  - Melaksanakan dan mengembangkan layanan pendidikan yang bermutu dilandasi Iman dan Taqwa
  - Melaksanakan pembelajaran berbasis IT dan pengembangan Teaching Factory
  - Mengembangkan kualitas pengembangan kesiswaan melalui sukses akademik, sukses organisasi dan sukses religi
  - Meningkatkan kualitas kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dalam mewujudkan 8 Standar Pendidikan
  - Meningkatkan kerja sama aktif dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri serta Instansi lainnya
  - Mengembangkan potensi lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dalam mewujudkan Sekolah Sehat, Sekolah Ramah Anak dan Sekolah Adiwiyatama

## 3. Profil SMK Negeri 1 Gowa

Nama	: SMK Negeri 1 Gowa
NPSN	: 40301040
Alamat	: JL. Pramuka No. 3 Limbung
Kode Pos	: 92152
Desa/Kelurahan	: Kalebajeng



Kecamatan/Kota : Kec. Bajeng  
 Kabupaten : Gowa  
 Provinsi : Sulawesi Selatan  
 Status Sekolah : Negeri  
 Jenjang Pendidikan : SMK  
 Naungan : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
 No. SK. Pendirian : 010/O/1972  
 Tanggal SK. Pendirian : 1972-02-02  
 No. SK. Operasional : 99 Tahun 2017  
 Tanggal SK Operasional : 2017-01-26  
 Akreditasi : A  
 No. SK. Akreditasi : 458/BAN-SM/SK/2020  
 Tanggal SK. Akreditasi : 22-06-2020  
 No. Sertifikasi ISO : 9001:2008

#### 4. Sumber Daya Manusia (SDM)

**Tabel 1. Sumber Daya Manusia (SDM) SMK Negeri 1 Gowa**

No.	Nama	Bidang Kerja
1.	Drs. Imanuddin Djaya, M. Pd	Kepala Sekolah
2.	H. Jamaluddin Tiro, SH., MH	Komite Sekolah
3.	Abd. Gaffar	Kepala Tata Usaha
4.	Muh. Syarif., S. Pd., M. Pd	Doc. Controiter
5.	Drs. Muh Ali Bakri	Wakasek DUDI
6.	H. Abd. Rauf., S. Pd	Wakasek SDM
7.	Drs. H. Abd. Mansur	Wakasek Kesiswaan

8.	Drs. H. Abd. Rasyid B	Wakasek Kurikulum
9.	Drs. H. Muh. Arsyad	Wakasek Sarana dan Prasarana
10.	Muchlis Jufri., S. Pd	Pokja PSG/Prakerin
11.	Drs. Muh. Tahir Nurdin	Pokja Kesiswaan
12.	Dra. Halwiyah Hamja	Bimbingan Konseling
13.	Muh. Akhyar Amin., S. Pd., M. Pd	Pokja Kurikulum
14.	Dra. Hj. Bungatubu	Kapro. OTP
15.	Hj. Erna., S. Pd	Kapro. AKL
16.	Luqman Syam., S. Pd	Kapro TKJ
17.	Dra. Lis Maso	Pokja PLH/K9
18.	Muh. Amri Syam., S. Pd	Pokja Sarana dan Prasana
19.	Hj. Hajariah., S. Pd	Unit Produksi
20.	Rudi Hartono., S. Pd. I	Kord. Rohis
21.	Kamariah	Kord. Rohis
22.	Muh. Said., S. Pd	Kord. Osis
23.	Asnidar., S. Pd	Kapro UPW
24.	Albertha Romagasa., SE., M. Pd	Kapro BDP
25.	Usman., S. Pd	Kapro TAV
26.	Zakir	Perpustakaan
27.	Irwansyah., S. Pd. I	Kord. Sispala
28.	Sakinah Risfayanti., A. Md. Pw	Kord. Sispala
29.	Muchlis Jufri., S. Pd	Kord. UKS/ PMR
30.	Dra. Hj. Rusniaty	Kord. KIR

31.	Muh. Amri Syam., S. Pd	Kord. Pramuka
32.	Asnidar., S. Pd	Kord. Pramuka
33.	Jusneni., S. Pd	Kord. Seni
34.	Ahmad., S. Pd	Kord. MR
35.	Sakinah Risfayanti., A. Md. Pw	Lab. UPW
36.	Hj. Imantang., S. Pd	Ka. Lab. OTP
37.	Salmiah., S. Pd	Lab. AKL
38.	Kartini., S. Pd	Ka. Lab. BDP
39.	Muhammad Syarif., S Pd., M. Pd	Ka. Lab. Bahasa
40.	Muh. Amri Syam., S. Pd	Ka. Bengkel TKJ
41.	Kamaruddin., S. Pd	Ka. Bengkel TAV

*Sumber: SMK Negeri 1 Gowa*

#### ***B. Peranan Teknologi Berbasis Online di SMK Negeri 1 Gowa***

Kehadiran teknologi dan internet dalam dunia pendidikan memberikan dampak dan pengaruh besar terhadap para pendidik dan cara pendidik dalam mengajar peserta didik mereka di kelas. Hasil analisis observasi dan wawancara di SMK Negeri 1 Gowa dapat disimpulkan bahwa ada beberapa dampak positif akan kemajuan teknologi dan internet yang dirasakan oleh pendidik , diantaranya:

Pertama, pembelajaran tidak lagi bersifat *teacher-centered* (berpusat pada guru). Dahulu, guru merupakan satu-satunya sumber ilmu dan informasi yang diterima oleh peserta didik. Adanya kemajuan teknologi di era digital ini telah memungkinkan guru untuk dapat lebih banyak memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mencari sumber ilmu dan informasi lain yang terkait dengan bidang studi yang mereka

pelajari dengan lebih cepat dan mudah, sehingga beban guru untuk menyediakan sumber ilmu dan informasi menjadi lebih ringan.

Melalui wawancara peneliti dengan bapak Imanuddin Djaya, Selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Gowa, mengatakan bahwa:

“Dengan adanya teknologi yang berbasis *online* sangat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran, dimana guru dan peserta didik dapat mencari lebih banyak informasi terkait materi yang dipelajari, apalagi disaat saat sekarang ini dengan adanya Covid-19 peran teknologi berbasis *online* sangat membantu dalam proses pembelajaran.”<sup>54</sup>

Senada dengan yang dinyatakan oleh Ilham Saputra selaku peserta didik kelas XI jurusan UPW (Usaha Perjalanan Wisata) bahwa:

“dimanfaatkannya teknologi yang berbasis *online* sangat membantu peserta didik dalam mencari lebih banyak informasi terkait materi yang dipelajari”<sup>55</sup>

Kedua, pembelajaran menjadi lebih menarik. Kemajuan teknologi dan internet memungkinkan guru untuk menghadirkan media pembelajaran yang lebih menarik. Guru yang terbiasa tidak menggunakan media pembelajaran dan hanya menggunakan metode ceramah cenderung membuat peserta didik merasa bosan. Kondisi yang terus berlanjut seperti ini tentu saja secara tidak langsung mematikan motivasi peserta didik untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Dengan kecanggihan teknologi multimedia sebagai media pembelajaran di kelas dan melibatkan peserta didik untuk mengerjakan tugas keseharian mereka menggunakan teknologi, maka pembelajaran di kelas akan menjadi lebih menarik dan memotivasi.

Hal yang terjadi di SMK Negeri 1 Gowa bahwa teknologi berbasis *online* sangat berperan dalam dunia pendidikan. Sebagaimana yang di jelaskan oleh bapak Imanuddin Djaya, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Gowa bahwa:

---

<sup>54</sup> Imanuddin Djaya, Kepala Sekolah, *Wawancara Peneliti*, 12 Pebruari 2021 di SMK Negeri 1 Gowa.

<sup>55</sup> Ihham Saputra, Peserta Didik, *Wawancara Peneliti*, 12 Pebruari 2021 di SMK Negeri 1 Gowa.

“Penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar akan menciptakan suasana yang efektif, peserta didik dapat dengan mudah mengerjakan tugas, dalam proses belajar mengajar tidak membosankan, peserta didik lebih aktif dan semangat belajarnya.”<sup>56</sup>

Ketiga, guru menjadi lebih kreatif. Teknologi yang semakin pesat akan membuat guru untuk lebih *aware* dan siap menghadapi kemajuan teknologi tersebut apabila mereka tidak ingin *out of date* terhadap kemajuan teknologi. Guru yang lebih siap dan *aware* terhadap kemajuan teknologi dalam pendidikan akan memotivasi mereka untuk lebih kreatif dalam mempersiapkan dan menciptakan konten-konten yang lebih menarik bagi peserta didik. Sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

Melalui wawancara peneliti dengan bapak Muh. Amri Syam, selaku Guru dan Pokja Sarana Prasarana SMK Negeri 1 Gowa, mengatakan bahwa:

“Teknologi berbasis *online* dapat dijadikan sebagai salah satu dasar dalam meningkatkan mutu pendidikan, dimana guru dan peserta didik dapat lebih mengembangkan kepribadian dan pengetahuannya, terutama pengetahuan tentang teknologi pembelajaran”<sup>57</sup>

Senada dengan yang dinyatakan oleh Muhammad Akbar selaku peserta didik kelas XI jurusan OTP (Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran) bahwa:

“Dengan adanya pembelajaran berbasis *online* siswa dapat menambah pengetahuannya tentang teknologi berbasis *online* dan cara pemanfaatannya didalam pembelajaran”<sup>58</sup>

Berdasarkan dari hasil analisis observasi dan wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa peranan teknologi berbasis *online* pada lembaga pendidikan sangat

---

<sup>56</sup> Imanuddin Djaya, Kepala Sekolah, *Wawancara Peneliti*, 12 Pebruari 2021 di SMK Negeri 1 Gowa.

<sup>57</sup> Muh Amri Syam, *Guru dan Pokja Sar-prana*, 13 Pebruari 2021 di SMK Negeri 1 Gowa.

<sup>58</sup> Muhammad Akbar, Peserta Didik, 15 Pebruari 2021 di SMK Negeri 1 Gowa.

dibutuhkan, karena dalam menghadapi persaingan global lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan pelayanan berkualitas yang mengikuti perkembangan zaman.

### ***C. Efektivitas Pembelajaran Berbasis Online Di SMK Negeri 1 Gowa Kabupaten Gowa***

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan. pembelajaran berbasis *online* merupakan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi, atau bimbingan.

Efektivitas pembelajaran berbasis *online* merupakan jangkauan usaha suatu program sebagai suatu sistem dengan sumber daya dan sarana tertentu untuk memenuhi tujuan dan sasarannya. Dalam pembelajaran diperlukan perencanaan yang matang, pembuatan perangkat pembelajaran, pemilihan strategi, media, teknik, model pembelajaran, hingga evaluasi pembelajaran yang semua itu saling berkesinambungan. Perlunya penggunaan model – model pembelajaran yang efektif dan inovatif agar dalam pembelajaran yang dilakukan dapat lebih variatif dan berjalan lancar.

Pemanfaatan teknologi berbasis *online* terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik dimana penggunaan internet yang sudah bisa diakses dimana saja dan kapan saja, adalagi terdapat *wi-fi* gratis di sekolah. Tentunya dengan keadaan tersebut mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar ranah kognitif, afektif, psikomotorik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Imanuddin Djaya, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Gowa, mengatakan bahwa:

“Sarana Prasara yang mendukung teknologi berbasis *online* telah disediakan di SMK Negeri 1 Gowa, termasuk jaringan internet yang bisa dimanfaatkan oleh peserta didik untuk mencari materi yang dipelajarinya”<sup>59</sup>

Senada dengan yang dinyatakan oleh Sri Wahyuni selaku peserta didik kelas XI jurusan BDP (Bisnis Daring Pemasaran) bahwa:

“Siswa mudah mencari materi yang dipelajarinya karena sekolah telah menyediakan jaringan internet yang bisa dimanfaatkan siswa”<sup>60</sup>

Pengaruh pemanfaatan teknologi berbasis *online* terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik, dapat dilihat dari tersedianya *wi-fi* di sekolahan tersebut, mereka dapat mengakses pelajaran yang diberikan kepada guru, apabila mereka diberi tugas lebih cepat apabila menggunakan akses internet untuk mencari jawaban dari tugas tersebut. mereka dapat mengakses pelajaran yang akan mereka pelajari sehingga mereka dapat mengetahui dulu materi yang diajarkan sehingga dapat lebih antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan demikian, pembelajaran berbasis *online* dapat mengefektifkan pembelajaran, walaupun masih banyak kelemahannya. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan bapak Imanuddin Djaya, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Gowa, mengatakan bahwa:

“Dari segi pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* di SMK Negeri 1 Gowa rata-rata peserta didik sudah mampu menggunakan teknologi berbasis *online* dan hal ini sangat membantu dalam penerapan pembelajaran berbasis *online* apalagi di saat pandemi saat sekarang ini sangat membantu, walaupun dalam penerapannya masih banyak kekurangannya, termasuk kecepatan jaringan

---

<sup>59</sup> Imanuddin Djaya, Kepala Sekolah, *Wawancara Peneliti*, 12 Pebruari 2021 di SMK Negeri 1 Gowa.

<sup>60</sup> Sri Wahyuni, *Peserta Didik*, 15 Pebruari 2021 di SMK Negeri 1 Gowa.

internet yang lambat bahkan putus apabila cuaca buruk dan kurangnya pengawasan saat berlangsung pembelajaran”<sup>61</sup>

Senada dengan yang pernyataan bapak Muh. Amri Syam, selaku Guru dan Pokja Sarana Prasarana SMK Negeri 1 Gowa, mengatakan bahwa:

“Penerapan pembelajaran berbasis *online* di SMK Negeri 1 Gowa masih banyak kekurangannya, diantaranya apabila listrik mati maka akses jaringan internet akan putus karena sekolah belum menyediakan genset untuk mengantisipasi listrik mati. Disaat pandemi covid-19 pembelajaran berbasis *online* sangat membantu dalam proses pembelajaran walaupun masih banyak hambatannya”<sup>62</sup>

Selain itu, Yusri Amran, selaku peserta didik kelas XI jurusan TAV (Teknik Audio Video) SMK Negeri 1 Gowa, mengatakan bahwa:

“Pembelajaran berbasis *online* bermanfaat bagi peserta didik, sebab peserta didik mampu lebih mandiri dalam belajar”<sup>63</sup>

Begitupun Nurwina selaku peserta didik kelas XI Jurusan AKL (Akutansi dan Keuangan Lembaga), mengatakan bahwa:

“Pembelajaran berbasis *online* sangat bermanfaat walupun masih banyak kekurangannya, seperti jaringan internet yang kadang-kadang lambat”,<sup>64</sup>

Berbagai hasil kajian mengemukakan bahwa penggunaan teknologi berbasis *online* sebagai media pembelajaran memberikan kondisi belajar yang mandiri. Peserta didik dapat mengakses secara *online* dari berbagai perpustakaan, museum, dan database, dan memperoleh sumber utama peristiwa sejarah, biografi, catatan, laporan, dan data statistik. Peserta didik dapat berperan sebagai peneliti dan menjadi analis, bukan sekedar konsumen informasi.

Mereka menganalisis informasi yang berkaitan dengan pembelajaran dan melakukan pencarian terkait kehidupan nyata. Peserta didik dan guru tidak perlu

---

<sup>61</sup> Imanuddin Djaya, Kepala Sekolah, *Wawancara Peneliti*, 12 Pebruari 2021 di SMK Negeri 1 Gowa.

<sup>62</sup> Muh Amri Syam, *Guru dan Pokja Sar-prana*, 13 Pebruari 2021 di SMK Negeri 1 Gowa.

<sup>63</sup> Yusri Amran, *Peserta Didik*, 14 Pebruari 2021 di SMK Negeri 1 Gowa.

<sup>64</sup> Nurwina, *Peserta Didik*, 14 Pebruari 2021 di SMK Negeri 1 Gowa.



menghadiri kelas secara langsung, karena peserta didik dapat mempelajari buku teks, tugas belajar dan ujian melalui akses *online* ke jaringan komputer yang telah ditentukan.

Wawancara peneliti dengan Ardiansyah selaku peserta didik kelas XI jurusan TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) mengatakan bahwa:

“Dengan memanfaatkan teknologi berbasis *online* dapat mempercepat pembelajaran karena siswa dapat mencari materi yang akan dipelajarinya terlebih dahulu<sup>65</sup>

Dari hasil analisis observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran berbasis *online* di SMK Negeri 1 Gowa dapat mempercepat proses belajar dan mengajar, menimbulkan semangat dalam belajar serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mandiri berdasarkan kemampuan dan minat mereka, walaupun masih banyak hambatan dalam penerapannya dalam mendukung proses pembelajaran berbasis *online*.

#### ***D. Penerapan Teknologi Berbasis Online di SMK Negeri 1 Gowa***

Teknologi berbasis *online* di dalam dunia pendidikan dapat digunakan sebagai strategi sistem pembelajaran yang baru, dan tidak hanya menjadi sumber belajar dengan sekedar browsing untuk mencari dukungan materi yang akan diajarkan. Kehadiran teknologi berbasis *online* sebagai media pengajaran dapat memberikan karakteristik tersendiri yang mana memungkinkan peserta didik melakukan komunikasi dengan berbagai sumber ilmu secara lebih luas jika dibandingkan dengan hanya menggunakan media konvensional didalam kelas.

---

<sup>65</sup> Ardiansyah, *Peserta Didik*, 14 Pebruari 2021 di SMK Negeri 1 Gowa.

Hasil observasi dan wawancara di SMK Negeri 1 Gowa telah menerapkan teknologi berbasis *online* dalam mendukung proses pembelajaran, diantara sarana prasarana yang telah disediakan SMK Negeri 1 Gowa dalam mendukung penerapan teknologi berbasis *online* sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak uh. Amri Syam, selaku POKJA Sarana Prasarana, bahwa:

“SMK Negeri 1 Gowa memiliki 7 laboratorium di antaranya: Lab. Bahasa, Lab. BDP (Bisnis Daring Pemasaran), Lab. AKL (Akuntansi dan Keuangan Lembaga), Lab. OTP (Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran), Lab. OPW (Usaha Perjalanan Wisata), Lab. TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) dan Lab. TAV (Teknik Audio Video), dan semua Laboratorium mendapatkan jaringan internet/*Wi-Fi*”<sup>66</sup>

Senada dengan yang dinyatakan oleh Bapak Imanuddin Djaya, selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Gowa, bahwa:

“Ruang laboratorium, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Kurikulum, Ruang Administrasi, Ruang Guru, dan hampir semua ruang kelas mendapatkan jaringan internet/*Wi-Fi* untuk memudahkan proses pembelajaran dan pelayanan sekolah”<sup>67</sup>

Dengan adanya fasilitas yang mendukung penerapan teknologi berbasis *online* dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu aspek media yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah teknologi pembelajaran yang berbasis *online*.

Selain itu, upaya lain yang di lakukan SMK Negeri 1 Gowa dalam penerapan teknologi berbasis *online* adalah memberikan pelatihan kepada guru dalam setiap

---

<sup>66</sup> Muh Amri Syam, *Guru dan Pokja Sar-prana*, 13 Pebruari 2021 di SMK Negeri 1 Gowa.

<sup>67</sup> Imanuddin Djaya, Kepala Sekolah, *Wawancara Peneliti*, 12 Pebruari 2021 di SMK Negeri 1 Gowa.

tahun, termasuk pelatihan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Gowa, bahwa:

“Dalam menunjang kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya, maka setiap tahun diberikan pelatihan kepada guru seperti peningkatan kompetensi guru dan *Workshop*. Dalam pelatihan itu guru di ajarkan cara presentasi yang efektif, *google class room, Virtual Zoom*”<sup>68</sup>

Pelaksanaan program pembelajaran melalui penggunaan teknologi berbasis *online* merupakan tantangan tersendiri bagi guru yang ingin memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Pentingnya menguasai teknologi tidak lagi dapat dipandang sebelah mata, hingga tahun 2019 pola pembelajaran di sekolah tetap bisa dilakukan secara *offline*. Namun pada awal tahun 2020 dengan merebaknya wabah Covid-19, pemerintah mendorong beralihnya sistem serta strategi mengajar di mana guru dituntut untuk menguasai teknologi dan melakukan pembelajaran dengan berbasis teknologi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknologi berbasis *online* dalam dunia pendidikan merupakan alat atau perantara yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan efisiensi guru dan peserta didik. Teknologi berbasis *online* pembelajaran sangat bermanfaat bagi guru dan peserta didik dalam memfasilitasi proses belajar mengajar.

#### ***E. Hambatan dalam Penerapan Teknologi Berbasis Online dalam Mengefektifkan Pembelajaran di SMK Negeri 1 Gowa***

Pada saat ini, teknologi berbasis *online* memegang peranan yang penting dalam berbagai bidang, termasuk dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi berbasis *online* memang memiliki banyak manfaat, khususnya dibidang pendidikan. Oleh sebab itu, banyak orang yang ingin segera bisa memanfaatkannya. Namun, tidak bisa

---

<sup>68</sup> Imanuddin Djaya, Kepala Sekolah, *Wawancara Peneliti*, 12 Pebruari 2021 di SMK Negeri 1 Gowa.

dipungkiri pemanfaatan teknologi di dalam sektor pendidikan memiliki beberapa hambatan.

Berkaitan dengan hambatan yang dihadapi dalam menggunakan teknologi berbasis *online* dalam kegiatan pembelajaran, diidentifikasi kendala dapat terjadi pada: (1) tataran guru itu sendiri, dan (2) tataran lembaga sekolah itu sendiri. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Gowa, bahwa:

“Hambatan penerapan teknologi berbasis *online* dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Gowa diantaranya masih adanya sebagian guru keengganan untuk mengubah model pembelajaran, terbatasnya pelatihan pengembangan potensi diri melalui pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan terbatasnya sarana prasarana dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran.”<sup>69</sup>

Hambatan dalam menggunakan teknologi berbasis *online* untuk kepentingan pembelajaran juga dikaitkan dengan kurangnya kepercayaan guru yang menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Guru khawatir bahwa mereka tidak dapat mengajar menggunakan teknologi, yang saat ini sangat direkomendasikan penggunaannya dalam pembelajaran. Kurangnya kompetensi guru yang disebutkan di sini adalah kurangnya kemampuan guru untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam praktik mengajar. Jumlah guru yang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang komputer dan penggunaan internet sangat terbatas dan semakin sedikit guru yang antusias untuk melakukan perubahan dengan mengintegrasikan penggunaan teknologi ke dalam pembelajaran.

---

<sup>69</sup> Imanuddin Djaya, Kepala Sekolah, *Wawancara Peneliti*, 12 Pebruari 2021 di SMK Negeri 1 Gowa.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Peranan teknologi berbasis *online* pada lembaga pendidikan sangat dibutuhkan, karena dalam menghadapi persaingan global lembaga pendidikan dituntut untuk memberikan pelayanan berkualitas yang mengikuti perkembangan zaman.
2. Pemanfaatan teknologi berbasis *online* terhadap efektivitas pembelajaran peserta didik dimana penggunaan internet yang sudah bisa diakses dimana saja dan kapan saja, adalagi terdapat *wi-fi* gratis di sekolah. Walaupun masih ada kekurangan dalam penerapannya.
3. SMK Negeri 1 Gowa telah menerapkan teknologi berbasis *online* dalam mendukung proses pembelajaran, diantara sarana prasarana yang telah disediakan SMK Negeri 1 Gowa adalah memiliki 7 laboratorium di antaranya: Lab. Bahasa, Lab. BDP (Bisnis Daring Pemasaran), Lab. AKL (Akuntansi dan Keuangan Lembaga), Lab. OTP (Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran), Lab. OPW (Usaha Perjalanan Wisata), Lab. TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) dan Lab. TAV (Teknik Audio Video), dan semua Laboratorium mendapatkan jaringan internet/*Wi-Fi*.
4. Hambatan penerapan teknologi berbasis *online* dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Gowa diantaranya masih adanya sebagian guru keengganan untuk mengubah model pembelajaran, terbatasnya pelatihan pengembangan potensi diri melalui pemanfaatan teknologi pembelajran, dan terbatasnya sarana prasarana dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran.

### ***B. Implikasi Penelitian***

Teknologi berbasis *online* merupakan salah satu media yang efektif dalam proses pembelajaran dan hendaknya dalam pelaksanaan proses pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran agar tidak terjadi penyalahgunaan dalam penerapan Teknologi Pendidikan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal dan Adhi Setiyawan, *Pengembangan Pembelajaran Aktif Dengan ICT*, Yogyakarta: T. Skripta Media Creative, 2012.
- Asmani, Jamal Ma'mur. *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan*, Jogjakarta: Diva Press, 2011.
- Darmawan, Deni. *Inoveasi Pendidikan, pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan pembelajaran Online*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Djaka, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, Surakarta : Pustaka Mandiri, 2011.
- Hariyanto, Bambang. *Sistem Operasi “ Cet. III.*; Bandung: Penerbit Informatika, 2007.
- Isjon, *Pembelajaran Kooperatif, Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antara peserta didik*, Yogyakarta: Pustakan Pelajar, 2009.
- Isjoni, *Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.
- Kalasan, Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Komariah, Aan dan Cepi Triatna, *Visionary Leader Ship Menuju Sekolah Efektif*, Bandung: Bumi Aksara, 2005.
- Martono, Nanang. *Sosiologi Perubahan Sosial, Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Mawar Ramadhani, *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Pada Model Pembelajaran Web Enhance Learning Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar*,  
<http://eprints.uny.ac.id/6976/1/Makalah%20Peserta%2016%20-%20Kuswari%20Hernawati.pdf>.  
 Dhestari. “pencarian informasi melalui internet”.
- <http://lib.ui.ac.id/login.jsp?requester=file?file=digital/20159345-S-Dhestari%20Wardhani.pdf>.
- Mohamad, Surya. *Bungan Rampai Guru dan Pendidikan*, Jakarta: Balai Pustaka, 2004.
- Moleng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remadja Rosdakarya, 1999.

Moleong, Lexy *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.  
 Muhli, Ahmad. *Efektivitas Pembelajaran*, Jakarta: Wordpress, 2012.  
 Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

NC, Fatah Syukur. *Teknologi Pendidikan*, Semarang: Rasai Media Group, 2008.

*Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1*

Peran Teknologi Dalam Pembelajaran di Kelas, <http://guraru.org/guru-berbagi/peran-teknologi-dalam-pembelajaran-di-kelas/>.

Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga Dan Masyarakat*, Yogyakarta,: LkiS Yogyakarta, 2009.

Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, Bandung : Alfabeta, 2012.

Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

Satori dan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.

Subagyo, Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rifai, *Teknologi Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru, 1989.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: CV. Alfabeta, 2008.

Surahkmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito 2008.

Syafaruddin, *Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, Perdana Publishing, 2012.

Tilaar, H.A.R. *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional, Dalam Perspektif Abad 21*.

Magelang :Tera Indonesia, 1998.



Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Rajagrafindo Persada (Rajawali Pers) 1999.

Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer; Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta: PT. Buni Aksara, 2009.

Wicaksono, *Efektivitas Metode Pembelajaran*, Jakarta: Wordpress, 2011.

Yuniarti, Rahmi, *Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik*, Cet. IV; Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2003.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### A. Dokumentasi SMK Negeri 1 Gowa





***B. Dokumentasi Wawancara Bersama Kepala Sekolah, Guru dan Peserta Didik***



**C. Dokumentasi Gedung Sekolah, Ruang Administrasi, dan Laboratorium**





*D. Dokumentasi Kegiatan dan Pembelajaran Teknologi Berbasis Online*



## PEDOMAN WAWANCARA

### **Pertanyaan untuk Kepala Sekolah**

1. Sarana dan prasarana apa saja yang di sediakan sekolah untuk peserta didik dalam mendukung pembelajaran berbasis *online*?

Jawaban.....

2. Bagaimana memaksimalkan pemanfaatan fasilitas teknologi berbasis *online* yang disediakan sekolah untuk peserta didik?

Jawaban.....

3. Menurut bapak, kendala apa saja yang dihadapi dalam memanfaatkan fasilitas teknologi berbasis *online* dalam pembelajaran?

Jawaban.....

4. Selaku kepala sekolah bagaimana bentuk pelatihan kepada guru tentang pemanfaatan teknologi berbasis *online* dalam mengefektifkan pembelajaran agar penyampaian ke peserta didik cepat dipahami dan dimengerti?

Jawaban.....

### **Pertanyaan untuk Guru**

1. Bagaimana guru dapat memanfaatkan teknologi berbasis *online* dalam proses pembelajaran?

Jawaban.....

2. Bagaimana efektivitas guru dalam memanfaatkan teknologi berbasis *online* dalam proses pembelajaran?

Jawaban.....

3. Menurut bapak, apa saja manfaat dari penggunaan teknologi berbasis *online* sebagai sumber belajar bagi guru?

Jawaban.....

4. Apa yang menjadi kendala guru dalam memanfaatkan teknologi berbasis *online* dalam proses pembelajaran?

Jawaban.....

5. Bagaimana teknik pembelajaran terhadap teknologi berbasis *online* dalam mengefektifkan pembelajaran agar penyampaian ke peserta didik cepat dipahami dan dimengerti?

Jawaban.....

### **Pertanyaan untuk Peserta Didik**

1. Bagaimana efektifitas pemanfaatan teknologi berbasis *online* oleh peserta didik dalam proses pembelajaran?

Jawaban.....

2. Bagaimana kesiapan peserta didik dalam pemanfaatan teknologi berbasis *online* dalam pembelajaran?

Jawaban.....

3. Apa saja manfaat dari penggunaan teknologi berbasis *online* sebagai sumber belajar bagi peserta didik?

Jawaban.....

4. Apa yang menjadi kendala peserta didik dalam memanfaatkan teknologi berbasis *online* sebagai sumber belajar?

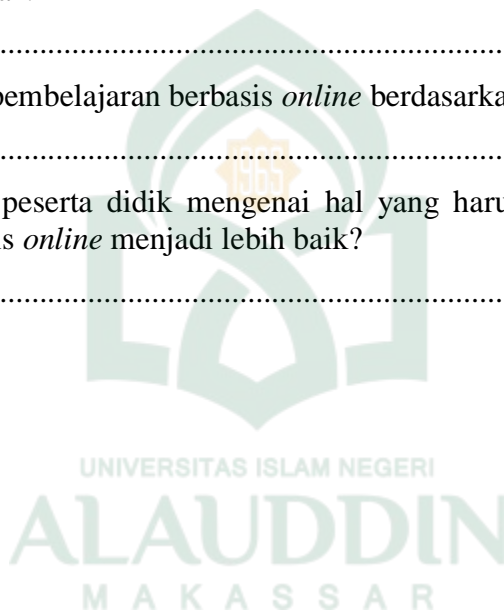
Jawaban.....

5. Bagaimana suasana pembelajaran berbasis *online* berdasarkan pengalaman peserta didik?

Jawaban.....

6. Bagaimana harapan peserta didik mengenai hal yang harus diperbaiki agar penerapan pembelajaran berbasis *online* menjadi lebih baik?

Jawaban.....



## SURAT PENELITIAN SEKOLAH



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH II MAKASSAR-GOWA**  
**UPT. SMK NEGERI 1 GOWA**

Alamat: Jl. Pramuka No. 3 Limbung Kab. Gowa Telp. (0411)842195, KP.92152  
 E-mail: smkn\_01limbung@yahoo.co.id

### **SURAT KETERANGAN**

Nomor: 410.7/040/UPT-SMKN.1/GOWA/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan ( SMK ) Negeri 1 Gowa Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan, menerangkan bahwa :

N a m a	: Muhammad Sulpian Rais
NIM	: 20300113087
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa (S1) UIN Alauddin Makassar

Yang tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Gowa Kabupaten Gowa dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

***" Peranan Teknologi Berbasis Online Dalam Mengefektifkan Pembelajaran Peserta Didik di SMK Negeri 1 Gowa Kabupaten Gowa"***

**Pelaksanaan : Tgl 11 Pebruari s.d 15 Pebruari 2021**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Limbung, 15 Pebruari 2021

Kepala Sekolah,



Dr. Imanuddin Djaya, M.Pd.  
 NIP. 19661109 199402 1 001



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Muhammad Sulprian Rais  
 TTL : Ujung Pandang/ 08 November 1994  
 NIM : 20300113087  
 Alamat : BTN Nusa Indah Blok D22/36

Peneliti lahir di Ujung Pandang pada tanggal 08 November 1994. Anak terlahir dari 3 bersaudara, anak dari pasangan Bapak Rais dan Ibu Ani Suryani. Penulis pertama kali mengenyam Pendidikan di SDN Centre Mangalli dan lulus ditahun 2006. Di tahun yang sama penulis memasuki jenjang Pendidikan SMP Negeri 1 Pallangga dan lulus ditahun 2009, penulis melanjutkan di SMK Negeri 1 Gowa dan lulus tahun 2012.

Pada tahun 2013, penulis mendaftar di Universitas Islam Negeri (UIN) alauddin Makassar, penulis lulus di UIN Alauddin Makassar tepatnya di jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Rasa syukur tak henti penulis ucapkan, karena diberikan kesempatan untuk mengecap Pendidikan Perguruan Tinggi di UIN Alauddin Makassar dan berharap di kemudian hari ilmu yang diberikan oleh Dosen, maupun teman seperjuangan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dapat menjadi bekal dunia dan akhirat, terlebih dengan mengamalkannya pula. Teruntuk kedua orang tuaku beserta kakak-kakakku dan kekasihku terima kasih atas semuanya yang kalian berikan dan terima kasih juga saya ucapkan ke semua pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.